

**PENGARUH KEAMANAN, OPINI ORANG TUA, FASILITAS DAN
MOTIVASI SISWA MELALUI KINERJA GURU TERHADAP KEPUTUSAN
SISWA BERSEKOLAH DI YAYASAN PEMBANGUNAN AR-RIDHO KOTA
DEPOK**

Agus Sugiyanto

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
IAIN Laa Roiba Bogor
asg.yanto@gmail.com

Muhammad Zilal Hamzah

Program Magister Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia

ABSTRACT

The purpose of the authors conducting this research is to determine whether there is an influence of the independent variable (X1-X4) on the dependent variable (Y2) and whether or not the influence of the intervening variable (Y1) on the dependent variable (Y2). The type of data in this study, is quantitative data obtained through the results of a survey of students. The study uses primary data that is data obtained directly from the respondents who filled out and developed the questionnaire. Test the validity and reliability using SPSS 24.0. The statistical method used to test the hypothesis in this study uses the multivariate Structural Equation Modeling (SEM) technique with the software used is AMOS 18. The selection of SEM analysis techniques is based on the consideration that SEM has the ability to test structural models simultaneously and efficiently when compared with multivariate techniques another. Hypothesis testing results that have a significant effect as follows: 1. Security has no significant effect on teacher performance. 2. Parents' opinions have a significant effect on teacher performance. 3. School facilities do not significantly influence teacher performance. 4. Motivation has a significant effect on teacher performance. 5. Security does not significantly influence student decisions 6. Opinion has a significant effect on student decisions. 7. School facilities significantly influence student decisions. 8. Motivation has a significant effect on student decisions. 9. Performance has no significant effect on student decisions

Keywords: Safety (X1), Parents Opinion (X2), Facilities (X3), Student Motivation (X4), Teacher Performance (Y1), Student Decisions (Y2)

ABSTRAK

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X1-X4) terhadap variabel terikat (Y2) dan ada tidaknya pengaruh variabel intervening (Y1) terhadap variabel terikat (Y2). Jenis data pada penelitian ini, adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui hasil survey terhadap siswa. Penelitian menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari para responden yang mengisi dan mengembangkan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS 24.0. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik *multivariat Structural Equation Modeling* (SEM) dengan software yang digunakan ialah AMOS 18. Pemilihan teknik analisis SEM didasarkan pertimbangan bahwa SEM memiliki kemampuan untuk pengujian structural model secara simultan dan efisien bila dibandingkan dengan teknik multivariat yang lain. Hasil pengujian hipotesis yang berpengaruh signifikan sebagai berikut: 1. Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. 2. Opini orang tua berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. 3. Fasilitas sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. 4. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. 5. Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa. 6. Opini berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa. 7. Fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa. 8. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa. 9. Kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa

Kata Kunci: Keamanan (X1), Opini Orang Tua (X2), Fasilitas (X3), Motivasi Siswa (X4), Kinerja Guru (Y1), Keputusan Siswa (Y2)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar pokok dalam pembangunan sebuah bangsa. Untuk menetapkan standar tinggi rendahnya derajat suatu bangsa, kita bisa melihat bagaimana mutu pendidikan yang diterapkan dalam bangsa tersebut. Semakin bagus mutu pendidikannya, maka semakin baguslah bangsa tersebut. Selain itu, prosentasi warga negaranya yang berpendidikan, juga menjadikan indikator yang lain, makin tinggi prosentasi warga negara maka semakin majulah suatu negara. Sama halnya dengan maju mundurnya sebuah peradaban, bukan disebabkan oleh para jumlah tentaranya yang jago perang atau tidak cukup dilihat apakah orang-orang yang di dalamnya berpendidikan yang memadai atau tidak. Pendidikan yang tepat sasaran dan efektif, akan melahirkan generasi bangsa yang memiliki etos kerja yang tinggi, yang pada akhirnya membuat bangsa tersebut maju.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dikatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hingga saat

ini, pendidikan selalu dihadapkan dengan tantangan peningkatan layanan dan mutu pendidikan. Tantangan inilah yang akhirnya memunculkan masalah isu-isu aktual dalam masyarakat. Tuntutan akan peningkatan layanan atau mutu pendidikan adalah merupakan dampak keberhasilan pembangunan dalam perubahan sosial, antara lain meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap pendidikan. Dan sebagai muaranya, masyarakat menjadi selektif di dalam memilih institusi pendidikan untuk putra-putrinya. Yayasan Pembangunan Ar-Ridho, yang berlokasi di Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, dengan mendirikan sekolah, madrasah dan pondok pesantren, yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa dalam mencapai tujuan pembangunan nasional di bidang pembangunan manusia, yaitu membentuk manusia berkualitas serta masyarakat Indonesia yang maju dan modern berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 pasal 31. Adapun sekolah-sekolah yang berada di bawah yayasan Pembangunan Ar-Ridho adalah: 1. Pondok Pesantren (PONTREN). 2. SMP Islam Ar-Ridho. 3. Madrasah Aliyah Ar-Ridho. 4. SMK Islam Ar-Ridho. 5. Madrasah Tsanawiyah Ar-Ridho. 6. MIT Pembangunan Ar-Ridho.

Penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Iriawan dan Silvianita (2016) di SD Islam Al-Azhar 16 Cilacap menunjukkan, bahwa dengan banyaknya sekolah dasar yang ditawarkan, maka akan menimbulkan faktor pendorong keputusan orang tua memilih sekolah dasar. Penelitian tersebut membahas tentang analisis faktor pendorong yang mempengaruhi keputusan orang tua memilih SD Islam Al-Azhar 16 Cilacap. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian deskriptif. Jenis penelitian dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, dan tingkat eksplanasi, serta analisis dan jenis data. Pada tingkat eksplanasi, penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Data sebanyak 100 (seratus) orang dari jumlah keseluruhan 298 (dua ratus sembilan puluh delapan) angkatan 2013 sampai dengan 2016. Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis faktor, maka diperoleh nilai variance 80,123%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat satu faktor yang menjadi faktor pendorong yang mempengaruhi keputusan orang tua memilih SD Islam Al-Azhar 16 Cilacap yaitu faktor kualitas mengajar guru. Faktor ini dipilih sebagai faktor pendorong keputusan orang tua memilih SD Islam Al-Azhar 16 Cilacap, karena faktor ini dapat mewakili faktor akademik dan fasilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di yayasan Pembangunan Ar-Ridho dengan mengambil judul "**Pengaruh Keamanan, Opini Orang Tua, Fasilitas dan Motivasi Siswa Melalui Kinerja Guru Terhadap Keputusan Siswa Bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho Kota Depok**". Dengan tujuan penelitian adalah 1). Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap kinerja guru di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. 2). Untuk mengetahui pengaruh opini orang tua terhadap kinerja guru di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. 3). Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap kinerja guru di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. 4). Untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa terhadap kinerja guru di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. 5). Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap keputusan bersekolah di yayasan

Pembangunan Ar-Ridho. 6). Untuk mengetahui pengaruh opini orang tua terhadap keputusan bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho.7) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap keputusan bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. 8) Untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa terhadap keputusan bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. 9) Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap keputusan bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan merupakan investasi paling penting bagi suatu bangsa. Mengapa demikian? “Sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam organisasi (dalam skala besar adalah negara, penulis) melebihi modal, teknologi dan uang. Hal ini karena modal, teknologi dan uang dikendalikan oleh manusia”, demikian menurut Basri dan Rusdiana (2015: 13)

Menurut Priansa dan Setiana (2018: 29) “Manajemen pendidikan merupakan aktivitas terpadu dalam mengembangkan organisasi pendidikan dan organisasi sekolah, sebagai suatu sistem yang bersifat sosial-ekonomi-teknis

Menurut Kamus Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa – Departemen Pendidikan Nasional (2008: 46) maka kata “Keamanan berasal dari kata ‘aman’, yang berarti ‘bebas dari bahaya’. Sedangkan ‘Keamanan berarti keadaan aman’.” Kata yang semakna dengan “keamanan” adalah “ketenteraman”, demikian menurut KBI-PB Depdiknas (2008: 47). Menurut Maslow (1946) mengatakan rasa aman adalah perasaan terlindungi dari ancaman atau teror dari luar dan dalam dirinya terkait dengan keamanan. Dengan demikian pendapat yang telah dikemukakan oleh banyak pakar, maka kita dapat memperoleh gambaran yang sedikit banyak membantu kita dalam memahami rasa aman.

Dari perbedaan ini bisa disimpulkan bahwa mendefinisikan sebuah istilah studi secara kritis memang akan sulit untuk disetujui oleh semua pihak tanpa kubu tidak sepakat. Selanjutnya apa yang menjadi bahasan pokok di sini yakni memahami Konsep keamanan manusia, tentu akan lebih rumit jika dijelaskan secara ontologis. Karena pada akhirnya semua pertanyaan tidak akan selesai terjawab. Dalam arti konsep tentang keamanan manusia memiliki ragam interpretasi yang bisa dilihat dari berbagai sudut pandang. Maka penulis hanya akan fokus dalam *critical review* ini pada pertanyaan *paradigm shift or hot water?*

Keamanan sekolah adalah keamanan yang ada hubungannya dengan sekolah, baik menyangkut prasarana dan sarana, orang-orang yang ada terlibat dengan kegiatan sekolah maupun kegiatan-kegiatan sekolahnya sendiri, kendaraan orang-orang yang berhubungan dengan sekolah dan aset-aset milik sekolah. Untuk menjaga keamanan sekolah, maka dilakukan apa yang disebut dengan pengamanan sekolah, suatu usaha, pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan secara terarah, terus menerus dan terencana untuk mencegah, mencari, menemukan, menggagalkan, merampas, menghancurkan usaha, pekerjaan dan kegiatan penyelidikan, sabotase, dan penggalangan pihak lawan, demikian menurut *SMABOY SMILE POLICE DEPARTMENT* (2005)

Istilah *opinion* yang diterjemahkan menjadi “*opini*” didefinisikan oleh Cutlip dan Center (1978) sebagai pengekspresian suatu sikap mengenai persoalan yang mengandung pertentangan. *Opini* juga diartikan sebagai pendapat atau pandangan tentang suatu persoalan. Ketika seseorang beropini terhadap suatu permasalahan yang sama akan menimbulkan penilaian yang berbeda, hal itu dikarenakan *opini* memiliki sifat subyektif yang artinya menurut pandangan sendiri-sendiri. Pengertian Fasilitas Tentang makna leksikologi dari kata fasilitas, maka dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 314) adalah “Segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan”. Sedangkan menurut Subroto (2012) fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda atau uang.

Menurut Muhroji (2004: 49) “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar.

Pengertian Motivasi Tulisan berikut mengungkapkan secara singkat persoalan di sekitar motivasi siswa dalam belajar seperti: pengertian, macam-macam dan kegunaan motivasi serta bagaimana membantu siswa bermotivasi, dan kendala yang ada, sesuai yang penjelasan Suparno (2016). Nasution dalam Suparno (2016) menjelaskan bahwa motivasi adalah “Usaha untuk menyediakan kondisi sehingga siswa mau atau ingin melakukannya; bila ia tidak suka ia akan berusaha untuk mengelakkannya.

Pengertian Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam kamus besar ilmu pengetahuan pengambilan keputusan (*decision making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. “Proses pengambilan keputusan ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil”, demikian menurut Dagun (1992: 185). Brinckloe (2005: 5) juga ikut mengemukakan bahwa: “Pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin.

Pengertian Kinerja Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadarminta (2005: 598), disebutkan bahwa “Kinerja diartikan sebagai cara, perilaku, dan kemampuan seseorang”, demikian menurut Poerwadarminta (2005: 598), sedangkan Nawawi (1996: 34) mengartikan kinerja sebagai “Prestasi seseorang dalam suatu bidang atau keahlian tertentu, dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya yang didelegasikan dari atasan dengan efektif dan efisien”. Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa kinerja adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam melakukan sesuatu pekerjaan, sehingga terlihat prestasi pekerjaannya dalam mencapai tujuan. Menurut Kane (1986: 237), “Kinerja bukan

merupakan karakteristik seseorang, seperti bakat atau kemampuan, tetapi merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Kinerja dalam kaitannya dengan jabatan diartikan sebagai hasil yang dicapai yang berkaitan dengan fungsi jabatan dalam periode waktu tertentu. Sedangkan Prawirosentono (1999: 2) mendefinisikan "Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai tujuan secara legal. Nawawi (2005: 234) memberikan pengertian "Kinerja adalah hasil pelaksanaan suatu pekerjaan". Perbuatan atau perilaku seseorang yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diamati oleh orang lain. Mulyasa (2004: 136) mendefinisikan "Kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja.

Namun dalam pembahasan berikutnya, guru yang dimaksud adalah seseorang yang mengajar di sebuah lembaga pendidikan, terutama di sekolah/madrasah. Guru dikatakan juga sebagai pendidik. Menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 Bab XI Pasal 39 Ayat 2 dinyatakan bahwa pendidik (guru) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Menurut UU No. 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen, yang disebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dari dua undang-undang tersebut jelas bahwa "Guru merupakan seorang tenaga kependidikan yang profesional berbeda pekerjaannya dengan yang lain, karena ia merupakan suatu profesi, maka dibutuhkan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan tugas dan fungsinya", demikian menurut Rusyan dkk. (1990: 5). Dengan demikian guru adalah seseorang yang profesional dan memiliki ilmu pengetahuan, serta mengajarkan ilmunya kepada orang lain, sehingga orang tersebut mempunyai peningkatan dalam kualitas sumber daya manusianya. Maka kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. "Sebagai perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan kondisi di lapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Sardiman (2009: 142) menjelaskan "Tugas dan peranan guru, antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar siswa". Sedangkan pembelajaran merupakan wujud dari kinerja guru, maka segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru harus menyatu, menjiwai, dan menghayati tugas-tugas yang relevan dengan tingkat kebutuhan, minat, bakat dan tingkat kemampuan peserta didik serta kemampuan guru dalam mengorganisasi

materi pembelajaran dengan penggunaan ragam teknologi pembelajaran yang memadai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (explanatory research) atau yang juga sering disebut sebagai uji hipotesis. Singarimbun dan Efendi (1995) menerangkan bahwa penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang dipakai untuk mengetahui kedudukan variabel-variabel yang akan diteliti dan juga menjelaskan hubungan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik multivariat, yaitu obyek kajian pada statistika yang mempelajari perilaku dan hubungan antara dua atau lebih variabel, yang mana dasar dari teori tersebut adalah analisis korelasi dan regresi untuk dua variabel. Prinsip yang sama kemudian dikembangkan untuk lebih dari dua variabel, seperti pada penelitian ini. Lokasi penelitian adalah yayasan Pembangunan Ar-Ridho, yang beralamat di Jl. H. Abdul Gani No. 3 RT. 02/02 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilodong Kota Depok 16414. Sedangkan waktu penelitian adalah bulan Januari 2019, tepatnya pada tanggal 25 Januari 2019.

variabel yang dipakai dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat. Mengenai definisi operasional variabel penilaian yaitu 1.Keamanan sekolah (X1), 2. Opini orang tua (X2),3.Fasilitas (X3) 4.

Motivasi siswa (X4) 5. Kinerja guru (Y1), 6. Keputusan siswa bersekolah (Y2)

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan yang diperoleh melalui hasil survey terhadap siswa. Selanjutnya data tersebut diolah dengan metode campuran (*mixed method*), yaitu memadukan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam semua tahap proses penelitian.

Untuk pengukuran variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert 1-5 P, adapun skor untuk masing-masing kategori. Metode Untuk memperoleh data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuesioner. Kuesioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden (dalam hal ini siswa di yayasan Pembangunan Ar-Ridho Kalibaru Cilodong Kota Depok) untuk dijawab dan dikembalikan. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dioperasikan melalui program AMOS 18.

HASIL/ TEMUAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 KARAKTERISTIK RESPONDEN

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah siswa dan siswi di yayasan Pembangunan Ar-Ridho dengan total 106 (seratus enam) koresponden.

Tabel 4.1 Deskripsi Penyebaran Kuesioner

Penyebaran Kuesioner Penelitian yang dibagikan	Jumlah Kuesioner kembali	Jumlah Kuesioner Sah

106	106	106
-----	-----	-----

Sumber: Lampiran 1

Pada tabel 4.1 peneliti menyebarkan kuesioner pada siswa dan siswi di yayasan Pembangunan Ar-Ridho dengan total 106 (seratus enam) koresponden.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Gender

Gender	Jumlah	Persen
Wanita	53 orang	50%
Pria	53 orang	50 %
Total	106 orang	100%

Sumber: Lampiran 1

Menurut tabel 4.2 jumlah responden pria dan wanita sama banyaknya, di mana jumlah responden pria dan wanita masing-masing separuh atau mencapai 50%.

4.2 PENGUJIAN ALAT UKUR DENGAN MENGGUNAKAN SPSS

Peneliti menyebarkan kuesioner awal kepada 106 (seratus enam) orang responden. Pengujian validitas dan reliabilitas kuisisioner dalam penelitian ini digunakan program SPSS 22.0, hasil dari pengolahan data sebagai berikut ini:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Keamanan Sekolah

Berdasarkan lampiran 2 pada variabel keamanan sekolah dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan sekolah item *valid* proses pr1, pr2, pr3, pm4 dan pr5 karena lebih besar dari r tabel 0,195 dan seluruh item pertanyaan untuk variabel keamanan sekolah adalah *valid* dan reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Opini Orang Tua

Berdasarkan lampiran 3 dapat disimpulkan bahwa variabel opini orang tua *valid* op1, op2, op 3, op 4, dan op5 karena lebih besar dari r tabel 0,195 dan seluruh *item* pertanyaan untuk variabel opini orang tua adalah *valid* dan reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Fasilitas Sekolah

Berdasarkan lampiran 4 pada variabel fasilitas sekolah dapat disimpulkan bahwa *item valid* fs1, fs2, fs3, fs4, dan fs5 karena lebih besar dari r tabel 0,195 dan seluruh *item* pertanyaan untuk variabel fasilitas sekolah adalah *valid* dan reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

4. Uji Validitas dan Relibialitas Motivasi Siswa

Berdasarkan lampiran 5 pada variabel motivasi siswa dapat disimpulkan bahwa *item valid* mt1, mt2, mt3, mt4 dan mt5 karena lebih besar dari r tabel

0,195 dan semua *item* pertanyaan untuk variabel motivasi siswa adalah *valid* dan reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Guru

Berdasarkan lampiran 6 pada variabel kinerja guru dapat disimpulkan bahwa *item valid* kg1, kg2, kg3, kg4 dan kg5 karena lebih besar dari r tabel 0,195 dan seluruh *item* pertanyaan untuk variabel kinerja guru adalah *valid* dan reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Keputusan Siswa

Berdasarkan lampiran 7 pada variabel keputusan siswa dapat disimpulkan bahwa *item valid* yaitu kp1, kp2, kp3, kp4, dan kp5 karena lebih besar dari r tabel 0,195 dan semua *item* pertanyaan untuk variabel keputusan siswa adalah *valid* dan reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

4.3 ANALISIS MODEL KONSTRUK PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN

4.3.1 Analisis Model Struktural

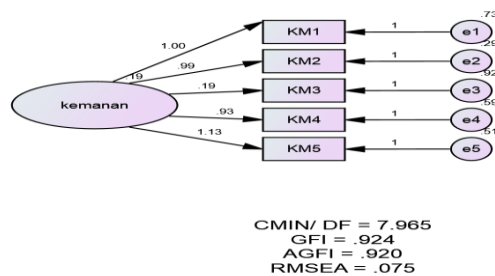
a. Evaluasi Kesesuaian Model Variabel Laten Keamanan Sekolah

Berdasarkan gambar 4.1 *CF* Keamanan Sekolah di bawah ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan *model* dapat dikatakan layak, nilai *CMIN/DF* (7,965), nilai *GFI* (0,924), *RMSEA* (0,075), *AGFI* (0,920) memenuhi nilai yang direkomendasikan.

b. Evaluasi Kesesuaian Model Variabel Opini Orang Tua

Berdasarkan gambar 4.2, *CF* Opini orang tua di bawah ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan *model* dapat dikatakan layak, meskipun *GFI* (1,000), *RMSEA* (0,000) nilainya tidak layak, namun *CMIN/DF* (2,212), dan *AGFI* (0,976) memenuhi nilai yang direkomendasikan.

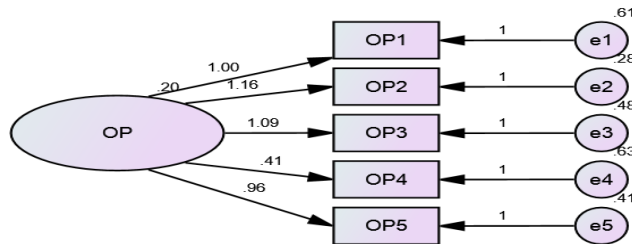
Gambar 4.1 CF Keamanan Sekolah



4.2 CF

Orang Tua

**Gambar
Opini**



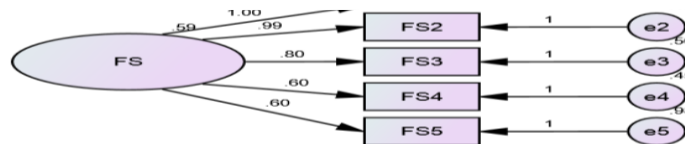
CMIN/ DF = 2.212
 GFI = 1.000
 AGFI = .976
 RMSEA = .000

Sumber: Data diolah (2019)

c. Evaluasi Kesesuaian Model Variabel Laten Fasilitas Sekolah

Berdasarkan gambar 4.3 CF Fasilitas Sekolah di bawah ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan model dapat dikatakan layak, nilai GFI (1,000), AGFI (0,965), RMSEA (0,000) dan CMIN/DF (3,170) memenuhi nilai yang direkomendasikan.

Gambar 4.3 CF Fasilitas Sekolah



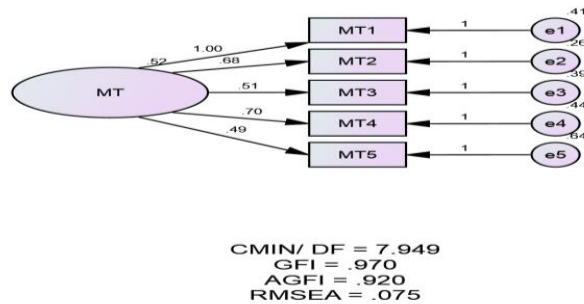
CMIN/ DF = 3.170
 GFI = 1.000
 AGFI = .965
 RMSEA = .000

Sumber: Data diolah (2019)

d. Evaluasi Kesesuaian Model Variabel Motivasi Siswa

Berdasarkan gambar 4.4 CF Motivasi Siswa di bawah ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan model dapat dikatakan layak. Model dikatakan layak jika paling tidak salah satu metode uji kelayakan terpenuhi. Meskipun RMSEA (0,075) nilainya tidak layak, AGFI (0,920), GFI (0,970), CMIN/DF (7,949) memenuhi nilai yang direkomendasikan.

Gambar 4.4 CF Motivasi Siswa

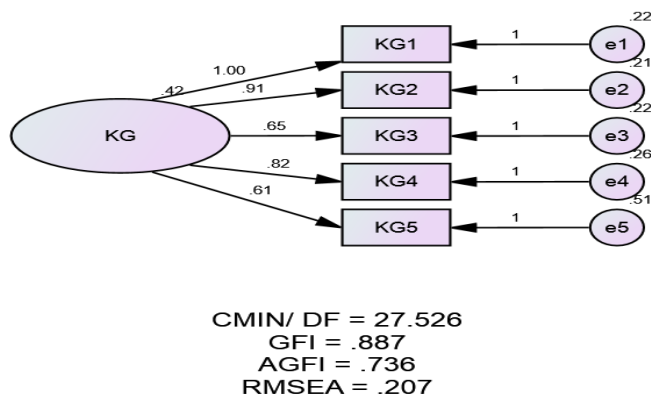


e.

Evaluasi Kesesuaian Model Variabel Laten Kinerja Guru

bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan model dapat dikatakan layak. Model dikatakan layak jika paling tidak salah satu metode uji kelayakan terpenuhi. Meskipun RMSEA(0,207), AGFI(0,736), GFI(0,887), CMIN/DF (27,526) memenuhi nilai yang direkomendasikan.

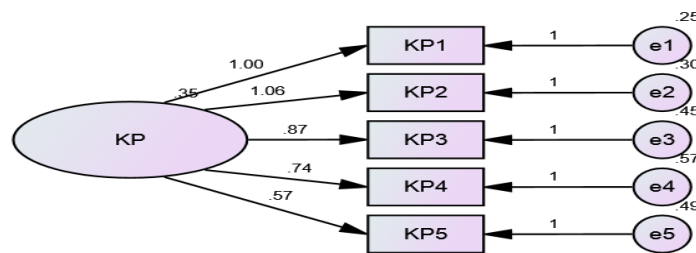
Gambar 4.5 CF Kinerja Guru



f. Evaluasi Kesesuaian Model Variabel Laten Keputusan Siswa

Berdasarkan gambar 4.6 Keputusan siswa di bawah ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan model dapat dikatakan layak. Model dikatakan layak jika paling tidak salah satu metode uji kelayakan terpenuhi. Meskipun *RMSEA* (0,034), *AGFI* (0,934), *GFI* (0,995) nilainya tidak layak, namun *CMIN/DF* (5,601) memenuhi nilai yang direkomendasikan.

Gambar 4.6 CF Keputusan Siswa

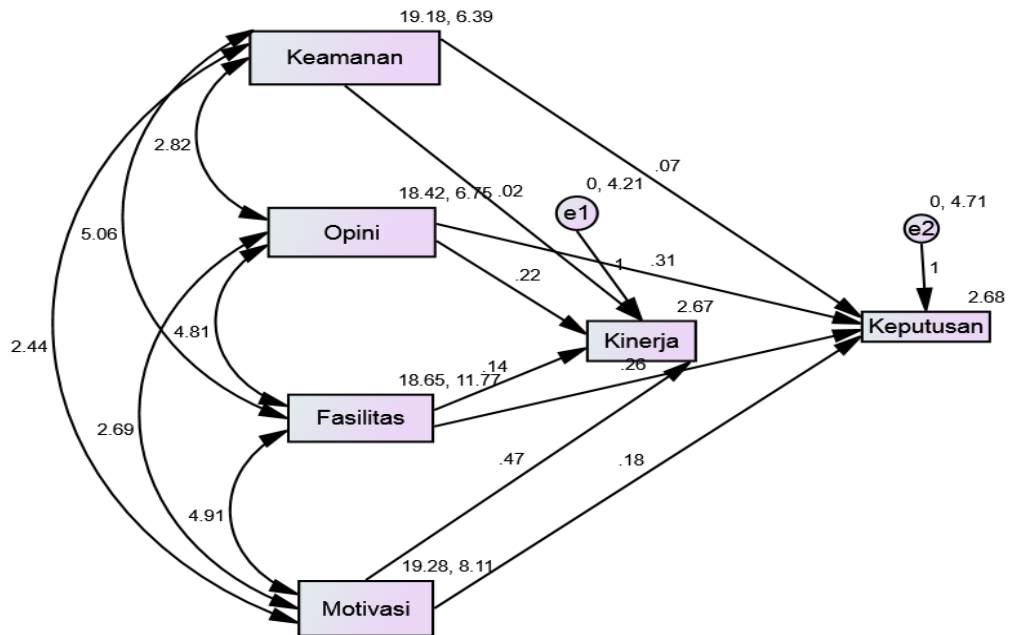


CMIN/ DF = 5.601
GFI = .995
AGFI = .934
RMSEA = .034

4.4. PENGUJIAN HIPOTESIS DENGAN ANALISIS JALUR

Gambar 4.7 Analisis Jalur

Sumber: Data diolah (2019)



Tabel 4. 3 Data Pengujian Hipotesis

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kinerja Guru	<---	Keamanan Sekolah	0,016	0,099	0,164	0,869	par_11
Kinerja Guru	<---	Opini Orang Tua	0,224	0,093	2,399	0,016	par_9
Kinerja Guru	<---	Fasilitas Sekolah	0,143	0,083	1,728	0,084	par_8
Kinerja Guru	<---	Motivasi Siswa	0,466	0,082	5,671	***	par_14
Keputusan Siswa	<---	Keamanan Sekolah	0,070	0,105	0,670	0,503	par_13
Keputusan Siswa	<---	Opini Orang Tua	0,312	0,099	3,159	0,002	par_10
Keputusan Siswa	<---	Fasilitas Sekolah	0,259	0,088	2,949	0,003	par_7
Keputusan Siswa	<---	Motivasi Siswa	0,184	0,087	2,113	0,035	par_6
Keputusan Siswa	<---	Kinerja Guru	0,497	0,091	5,449	***	par_15

Sumber: Data diolah (2019)

Pengujian hipotesis 1: Keamanan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena $CR = 0,164 < 1,9$ dan $P = 0,869$, maka hipotesis H_{a1} ditolak.

Pengujian hipotesis 2: Opini orang tua berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena $CR = 2,399 > 1,9$ dan $P = 0,016$ maka hipotesis H_{a2} diterima.

Pengujian hipotesis 3: Fasilitas sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena $CR = 1,728 < 1,9$ dan $P = 0,084$, maka hipotesis H_{a3} ditolak.

Pengujian hipotesis 4: Motivasi siswa berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena $CR 5,671 > 1,9$ dan $P = ***$, maka hipotesis H_{a4} diterima.

Pengujian hipotesis 5: Keamanan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa karena $CR = 0,670 < 1,9$ dan $P = 0,503$, maka hipotesis H_{a5} ditolak.

Pengujian hipotesis 6: Opini orang tua berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa karena $CR = 3,159 > 1,9$ dan $P = 0,002$, maka hipotesis H_{a6} diterima.

Pengujian hipotesis 7: Fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa karena $CR = 2,949 > 1,9$ dan $P = 0,003$, maka hipotesis H_{a7} diterima.

Pengujian hipotesis 8: Motivasi siswa berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa karena $CR 2,113 > 1,9$, dan $P = 0,035$ maka hipotesis H_{a8} diterima.

Pengujian hipotesis 9: Kinerja guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa karena $CR = -0,974 < 1,9$ dan $P = 0,330$, maka hipotesis H_{a9} ditolak.

PEMBAHASAN

4.5.1. Pengaruh Keamanan Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Menurut Potter dan Perry (2006) rasa aman itu adalah kondisi di mana seseorang bebas dari cedera fisik dan psikologis dalam kondisi aman dan tenteram, karena pada pemenuhan rasa aman harus dilihat dalam arti luas. Menurut Wanggai (2018) dalam menjaga keamanan dan kenyamanan proses belajar mengajar sangat dibutuhkan adanya petugas keamanan di sekolah. Satpam sangat diperlukan untuk mengatur keluar masuk siswa dan tamu di sekolah dan menjaga keamanan siswa, tamu, karyawan, guru, pimpinan sekolah maupun pengurus yayasan. Mulyasa (2004: 136) mendefinisikan "Kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja".

Dari hasil *Amos* pengujian hipotesis 1: Keamanan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena $CR = 0,164 < 1,9$ dan $P = 0,869$, maka hipotesis H_{a1} ditolak.

4.5.2. Pengaruh Opini Orang Tua Terhadap Kinerja Guru

Menurut Ruslan (1966) yaitu berita-berita, dan pendapat-pendapat yang berkembang yang kemudian mempunyai pengaruh terhadap pandangan seseorang. Bisa diartikan berita-berita yang dipublikasikan itu dapat sebagai pembentuk opini. Mulyasa (2004: 136) mendefinisikan "Kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja". Menurut Cutlip dan Center (1978) opini merupakan pengekspresian suatu sikap mengenai persoalan yang mengandung pertentangan. Opini juga diartikan sebagai pendapat atau pandangan tentang suatu persoalan.

Dari hasil *Amos* pengujian hipotesis 2: Opini berpengaruh signifikan terhadap kinerja karena $CR = 2,399 > 1,9$ dan $P = 0,016$ maka hipotesis H_{a2} diterima.

4.5.3 Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Mulyasa (2004: 136) mendefinisikan "Kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja". Tentang fasilitas sekolah menurut Bafadal (2003: 2) adalah "Proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisiensi." Menurut Muhroji (2004: 49) "Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien".

Dari hasil *Amos* pengujian hipotesis 3: Fasilitas sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena $CR = 1,728 < 1,9$ dan $P = 0,084$, maka hipotesis H_{a3} ditolak.

4.5.4. Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Kinerja Guru

Menurut Damanik (200: 173) disebutkan bahwa "Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi para guru yang ditandai dengan timbulnya afeksi dan reaksi untuk mencapai tujuan". Mulyasa (2004: 136) mendefinisikan "Kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja". "Motivasi adalah keinginan untuk mencapai suatu hal. Ada dua macam motivasi: jangka pendek berupa minat untuk belajar pada saat itu; dan motivasi jangka panjang yang dapat berupa keinginan mendapat nilai ujian tinggi, keinginan berprestasi dan lain-lain", demikian menurut Supriyanto (2007: 41).

Dari hasil *Amos* Pengujian hipotesis 4: Motivasi siswa berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena $CR 5,671 > 1,9$ dan $P = ***$, maka hipotesis H_{a4} diterima.

4.5.5. Pengaruh Keamanan Sekolah Terhadap Keputusan Siswa

Wanggai (2018) menyatakan bahwa, di sekolah petugas keamanan keberadaannya sangat membantu dalam menjaga keamanan dan kenyamanan proses belajar mengajar". Newman (1981) mengatakan untuk

membentuk perasaan aman diperlukan membangun hubungan dengan komunitas yang saling membantu sehingga dapat saling melindungi satu sama lain. Menurut Terry dan Brinckloe (2005: 5) "Dasar-dasar pengambilan keputusan yang dapat diterapkan: intuisi, pengalaman, fakta dan nilai".

Dari hasil *Amos* pengujian hipotesis 5: Keamanan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa karena $CR = 0,670 < 1,9$ dan $P = 0,503$, maka hipotesis H_{a5} ditolak.

4.5.6. Pengaruh Opini Orang Tua Terhadap Keputusan Siswa

Menurut Ruslan (1966) yaitu berita-berita, dan pendapat-pendapat yang berkembang yang kemudian mempunyai pengaruh terhadap pandangan seseorang. Bisa diartikan berita-berita yang dipublikasikan itu dapat sebagai pembentuk opini. Menurut Doob (1979) pendapat umum adalah sikap orang-orang mengenai sesuatu soal, di mana mereka merupakan anggota dari sebuah masyarakat yang sama. Menurut Terry dan Brinckloe (2005: 5) "Dasar-dasar pengambilan keputusan yang dapat diterapkan: intuisi, pengalaman, fakta dan nilai".

Dari hasil *Amos* pengujian hipotesis 6: Opini orang tua berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa karena $CR = 3,159 > 1,9$ dan $P = 0,002$, maka hipotesis H_{a6} diterima.

4.5.7. Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Keputusan Siswa

Tentang fasilitas sekolah menurut Bafadal (2003: 2) adalah "Proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisiensi". Lebih lanjut Surya (2004: 80) memaparkan betapa pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar terhadap proses belajar dengan menyatakan bahwa "Keadaan fasilitas fisik tempat belajar yang berlangsung di kampus, di sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan siswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar". Selanjutnya Terry dan Brinckloe (2005: 5) menyebutkan bahwa "Dasar-dasar pengambilan keputusan yang dapat diterapkan: intuisi, pengalaman, fakta dan nilai".

Dari hasil pengujian *Amos* pengujian hipotesis 7: Fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa karena $CR = 2,949 > 1,9$ dan $P = 0,003$, maka hipotesis H_{a7} diterima.

4.5.8. Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Siswa

Nasution (2002: 58) menjelaskan bahwa motivasi adalah "Usaha untuk menyediakan kondisi sehingga siswa mau atau ingin melakukannya; bila ia tidak suka ia akan berusaha untuk mengelakkannya". Menurut Terry dan Brinckloe (2005: 5) "Dasar-dasar pengambilan keputusan yang dapat

diterapkan: intuisi, pengalaman, fakta dan nilai". Menurut Damanik (200: 173) disebutkan bahwa "Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi para guru yang ditandai dengan timbulnya afeksi dan reaksi untuk mencapai tujuan".

Dari hasil *Amos* pengujian hipotesis 8: motivasi siswa berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan siswa karena $CR = 2,113 > 1,9$, dan $P = 0,035$ maka hipotesis H_{a8} diterima.

4.5.9. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Keputusan Siswa

Samsudin (2006: 159) memberikan pengertian "Kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi". Mulyasa (2004: 136) mendefinisikan "Kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja". Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa kinerja merupakan suatu perbuatan atau perilaku seseorang yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diamati oleh orang lain. Menurut Terry dan Brinckloe (2005: 5) "Dasar-dasar pengambilan keputusan yang dapat diterapkan: intuisi, pengalaman, fakta dan nilai".

Dari hasil *Amos* pengujian hipotesis 9: Kinerja guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa karena $CR = 1,728 < 1,9$ dan $P = 0,084$, maka hipotesis H_{a9} ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat penulis tarik kesimpulan, bahwa secara umum lembaga-lembaga pendidikan yang berada di bawah yayasan Pembangunan Ar-Ridho, Kota Depok, telah mempunyai kompetensi dan persyaratan sebagai lembaga-lembaga pendidikan yang layak. Dari 4 (empat) variabel bebas dan 1 (satu) variabel intervening yang penulis teliti, maka terlihat bahwa semuanya mempunyai andil dalam proses kemajuan yayasan termasuk lembaga-lembaga pendidikan yang ada di dalamnya. Terlepas besar kecilnya pengaruh variabel bebas dan variabel intervening yang penulis teliti, maka tidak mempengaruhi kelayakan yang dimiliki oleh lembaga-lembaga penelitian. Memang, untuk memutuskan untuk bersekolah di yayasan Ar-Ridho, maka tidak 100% (seratus persen) tergantung pada lembaga pendidikannya saja, minimal ada 3 (tiga) pihak lagi yang berperan, yaitu para siswanya sendiri, orang tua siswa dan lingkungan atau masyarakat, yang mana masing-masing, termasuk sekolah, mempunyai porsi tersendiri pengaruhnya terhadap keputusan siswa untuk bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. Kesemuanya akan berpengaruh kepada pertimbangan siswa dalam memutuskan bersekolah pada lembaga pendidikan yang ada di bawah

yayasan Pembangunan Ar-Ridho. Adapun kalau satu per satu hipotesa penelitiannya penulis paparkan, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, atau dengan kata lain kinerja guru tidak terpengaruh adanya keamanan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar. Artinya guru sudah bisa konsentrasi dan fokus memberikan pelajaran. Walaupun demikian keamanan sekolah sangat diperlukan dalam menjaga kedisiplinan seluruh warga sekolah dan para tamu. Oleh sebab itu yayasan Pembangunan Ar-Ridho sangat tepat memiliki aparat keamanan, yang berfungsi untuk membantu upaya penegakan kedisiplinan di sekolah, walaupun keamanan kurang berpengaruh pada kinerja guru.
2. Opini orang tua berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada yayasan Pembangunan Ar-Ridho. Dengan opini yang baik dari orang tua dan masyarakat terhadap yayasan, akan memberikan dorongan dan rasa percaya diri kepada guru dan seluruh warga yayasan, baik guru, siswa maupun seluruh warga sekolah/ yayasan, untuk meningkatkan kinerja guru.
3. Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, yang mana berarti untuk berprestasi, para guru tidak selalu tergantung dengan fasilitas, sudah punya inisiatif dan kreatifitas yang cukup bagus. Pihak yayasan Pembangunan Ar-Ridho sudah menyediakan fasilitas sekolah cukup memadai, dan itu merupakan hal yang bagus, karena bisa dijadikan media atau alat untuk meningkatkan prestasi mengajar mereka, untuk meningkatkan unjuk kerja atau prestasi siswa.
4. Motivasi siswa berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Motivasi yang dimiliki oleh para siswa telah menjadi penyemangat bagi para guru untuk bekerja lebih baik di yayasan Pembangunan Ar-Ridho dan lebih berprestasi dan lebih profesional.
5. Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. Hal ini karena selama ini keamanan di sekolah-sekolah yang dikelola yayasan Pembangunan Ar-Ridho sudah cukup baik, sehingga tidak menjadi persyaratan yang mereka prioritaskan, baik dari para siswa maupun para orang tua/ wali murid. Sudah menjadi keyakinan para siswa maupun orang tua mereka bahwa sekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho akan mendapat ketenangan, keamanan dan keselamatan, syarat penting yang harus diupayakan jika ingin ada ketenangan dan kesenangan dalam belajar.
6. Opini orang tua berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dan orang tua untuk memutuskan anaknya bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. Hal ini karena siswa dan para orang tua sudah memiliki penilaian sendiri yang bagus terhadap yayasan, sehingga para siswa dan orang tua mereka tidak memerlukan pendapat orang lain untuk mengambil keputusan bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho.

7. Fasilitas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap keputusan siswa memilih bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. Karena para calon siswa dan orang tua mereka yakin bahwa di sekolah-sekolah yang dikelola sudah memiliki fasilitas yang memadai.
8. Motivasi siswa berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan siswa bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. Ajakan dari kawan senior, orang tua dan orang lain tidak terlalu besar artinya dalam para siswa mengambil keputusan untuk bersekolah di yayasan tersebut, karena para siswa sudah mempunyai penilaian sendiri.
9. Kinerja guru tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan siswa bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. Hal ini mesti diperhatikan oleh para guru dan staf pengajar di yayasan tersebut. Hal ini merupakan keputusan yang cukup baik menurut mereka, karena gurulah yang akan berperan aktif menyampaikan ilmu mereka.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Keamanan sekolah: tetap bekerja dengan baik sehingga semua kegiatan sekolah dapat berlangsung dengan baik untuk menunjang dan menjamin seluruh kegiatan sekolah dan yayasan dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
2. Sekolah: fasilitas sekolah hendaknya dijaga dengan baik dan dilengkapi, karena secara teori, fasilitas umumnya sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan sekolah.
3. Guru: tetap menjaga kinerjanya agar para siswa berhasil mendapatkan prestasi yang bagus dan menambah daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di yayasan Pembangunan Ar-Ridho.
4. Untuk para siswa: diharapkan meningkatkan semangatnya dalam belajar, karena merekalah yang paling berperan dan menjadi kunci dalam keberhasilan belajar, sekaligus pihak yang paling menentukan untuk bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho.
5. Yayasan Pembangunan Ar-Ridho dan sekolah-sekolahnya harap mempertahankan opini siswa, opini orang tua dan masyarakat akan nama baik lembaga pendidikan yang dikelolanya, memberikan motivasi yang kuat kepada siswa untuk berprestasi, kalau dirasa perlu diadakan acara-acara untuk memacu para siswa untuk berprestasi, misalnya lomba cerdas cermat, beasiswa, pemberian buku gratis dan lain-lain bagi siswa-siswa yang berprestasi. Selain itu mengikutsertakan para guru pada seminar, pelatihan dan pendidikan untuk menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi mereka, kesemuanya agar antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan putra-putri mereka di yayasan Pembangunan Ar-Ridho tetap tinggi dan terjaga.

PROFIL PENULIS



Agus Sugiyanto adalah nama penulis ini, dan penulis lahir di Yogyakarta, 30 Desember 1961 adapun penulis menyelesaikan pendidikan di mulai dari 1969 – 1974 : SD Kotagede II Yogyakarta , 1975 – 1977 : SMP Negeri IX Yogyakarta, 1978– 1981 : SMA Negeri V Yogyakarta, 1981 – 1988 : Fak. Teknik Jurusan Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Surabaya. saat ini penulis menjadi Dosen Tetap ada Institut Agama Islam Nasional (IAIN) Laa Roiba Bogor di Fakultas Tarbiyah pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, saat ini penulis tinggal di Puri Nirwana 2 Jl. Apel 1 Blok B No. 20 RT.02 RW.12 Kel. Harapan Jaya Kec. Cibinong Bogor 16914.

Karir Penulis dimulai dari 1988 – 2018 menjadi pegawai di : PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. 2017 – 2019, sampai saat ini : Dosen IAIN LAA ROIBA Bogor

Karya Ilmiah saat ini penulis memiliki beberapa karya tulis yang di terbitkan di jurnal tingkat nasional

<https://scholar.google.com/citations?user=e921ueAAAAJ&hl=en>

DAFTAR RUJUKAN

Buku – Buku

- Arep, Ishak. dan Tanjung, Hendri. (2003). Manajemen Motivasi. Gramedia. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Atmosudirdjo, Prajudi. (2001). Hukum Administrasi Negara. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad. (2012). Kinerja Guru Profesiona. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Baron, R.A. dan Byrne, D. (2005). Psikologi Sosial. Jilid 2. Edisi Kesepuluh. Alih. Bahasa: Ratna Djuwita. Erlangga. Jakarta.
- Bafadal, Ibrahim. (2003). Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar. Bumi Aksara. Jakarta.
- Basri, H. Hasan, dan Rusdiana, H.A. (2015). Manajemen Pendidikan & Pelatihan. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Booth, K. (2007). Theory of World Security. Cambridge University Press. Cambridge, Great Britain.
- Brehm, Sharon S. dan Kassin, Saul M. (2004). Social Psychology. Houghton Mifflin. Boston, USA.
- Buzan, B., Waever, O. dan de Wilde, J. (1998). Security: A New Framework For Analysis. Lynne Rienner Publishers. London
- Cutlip, Scott M. dan Center, Allen H. (1978). Effective Public Relations. Prentice-Hall. New-Jersey, USA.
- Dagun, Save M. (1992). Maskuline dan Feminisme: Perbedaan Pria dan Wanita dalam Fisiologi, Psikologi, Seksual, Karier dan Masa Depan. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Dalyono. (2001). Psikologi Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta
- Damanik, Oemar. (2004). Psikologi Belajar dan Mengajar. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Davis, Keith dan Newstrom. (2000). Perilaku Dalam Organisasi. Edisi ketujuh. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Davison, W. Phillips. (1983). The Third-Person Effect in Communication. The Public Opinion Quarterly, Vol. 47, No. 1. Oxford University Press. Oxford, UK.
- Djaali, H. (2011). Psikologi Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). Psikologi Belajar. Rineka Cipta. Jakarta

- Doob, Leonard W. (1979). *Public Opinion and Propaganda*. Second Edition. Archon Books Publisher. Archon, Perancis.
- Ferdinand, Augusty. (2005). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Follet, Mary Parker. (2000). *Manajemen Teori dan Aplikasinya di Indonesia*. PT Gunung Agung. Jakarta.
- Gie, The Liang. (2002). *Cara Belajar Yang Efisien*. Pusat Kemajuan Studi. Yogyakarta.
- Hair, Joseph F. Jr., Black, William C., Babin, Barry J. dan Anderson, Rolph E. (1995). *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition. Prentice Hall College Div. New Jersey-U.S.A.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- , 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hikmat. (2014). *Manajemen Pendidikan*. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Kamus Bahasa Indonesia Edisi ke-V. (2008). Pusat Bahasa. Jakarta.
- Kane J.S . (1986). *Performance Distribution Assesment*. Dalam Berk, R.A . (Eds): *performance assesment*. University Press. The Johns Hopkins-Baltimore.
- Kasali, Rhenald. (1994). *Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Graffiti. Jakarta.
- Jones, R. W. (1997). *Security, Strategy and Critical Theory*. Lynne Rienner Publishers. Colorado USA.
- Krause, K & Williams, M. C. (1997). *Critical Security Studies: Concepts and Cases*. London University College. London.
- Majlis Permusyawaratan Rakyat RI. (2011). *Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Sekretariat Jendral MPR RI. Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu . (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Martoyo, Susilo. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta.
- Maslow, Abraham H. (1946). *A Theory of Human Motivation*. *Psychological Review*., Twentieth Century Psychology. Philosophical Library. Reprinted in P. Harriman (Ed.). New York.
- Morgan, at C.T. (1986). *Introduction to Psychology*. 7th Edition. McGraw-Hill Education – Europe. London.

- Muhroji. (2004). Manajemen Pendidikan. FKIP UMS. Surakarta.
- Mulyana, Deddy. (2000). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyasa, E. (2004). Menjadi Guru Profesional. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Murtimer, D. (2013). Critical Security Studies: A Sistematic History. Contemporary Security Studies. Collins, A. (editor.). United Kingdom: Oxford University Press. Oxford, UK.
- Nawawi, Hadari. (1996). Manajemen SDM. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nef, Jorge. (1999). Human Security and Mutual Vulnerability: The Global Political Economy of Development and Underdevelopment Paperback. International Development Research Centre (IDRC). Ottawa, Canada.
- Paris, Roland. (2001). Human Security: Paradigm Shift or Hot Water. University of Colorado. Colorado, USA.
- Pusat Bahasa-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. PN Balai Pustaka. Jakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2005). Kamus Umum Bahasa Indonesia. PN Balai Pustaka. Jakarta.
- Potter, P.A dan Perry, A.G. (2006). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik. Vol.1. E/4. EGC. Jakarta.
- . 2009. Fundamentals of nursing, 7th edition Vol. 1. Singapore : Elsevier, Inc.
- Prawirosentono, Suryadi. (1999). Kebijakan Kinerja Karyawan Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas. BPPE. Yogyakarta.
- Priansa, Donni Juni dan Setiana, Sonny Suntani. (2018). Manajemen dan Supervisi Pendidikan. Pustaka Setia. Bandung.
- Purwanto, Ngalim. (1988). Psikologi Pendidikan. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ruslan, Rosady. (2012). Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rusyan, A.Tabrani, Kusdinar, Atang dan Abidin, Zainal. 1990. Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. PT. Remadja Karya. Bandung.
- Samsudin. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Pustaka Setia. Bandung.
- Sanjaya, Wina. (2006). Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kencana Prenada Media. Jakarta

- Sardiman, A.M. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sastropoetro, Santoso. (1990). Pendapat Publik, Pendapat Umum, dan Pendapat Khlayak dalam Komunikasi Sosial. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Siagian, P. Sondang. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi. Aksara. Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 1995. Metode Penelitian Survey. PT Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Woodhouse, Tom. (2008). Peacekeeping and International Conflict Resolution. Peace Operation Training Institute. Williamsburg, USA.
- SMABOY Smile Police Department. 2005. Panduan Materi Lalu Lintas Patroli Keamanan Sekolah. SMA Negeri 1 Boyolangu. Tulung Agung.
- Stoner, James A.F. (2006). Manajemen. Jilid I. Edisi Keenam. Salemba Empat. Jakarta.
- Subroto, B. Suryo. 2012. Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Ed. Rev.). PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sunarjo, Djonaesih S. (1984). Opini Publik. Liberty. Yogyakarta
- Supranto, J. (2002). Metode Peramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis. Rineka Cipta. Jakarta.
- Surya, Mohamad. (2004). Dalam Proses Belajar Mengajar. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- . 2004. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Pustaka Bani Quraisy. Bandung:
- Syah, Muhibin. (2008). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Taylor, C. Robert dan Beattie, Bruce R. (1994). Ekonomi Produksi. UGM Press. Yogyakarta.
- Terry, George R dan Brinckloe. (2005). Perilaku dan Manajemen Organisasi. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Uno, Hamzah B. (2006). Teori Motivasi & Pengukurannya. Analisis di Bidang Pendidikan. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- UU SPN (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003. 2003. Kelembagaan Ristekdikti-Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

UUGD (Undang-undang Tentang Dosen dan Guru) No. 14 Tahun 2004. 2016. Kelembagaan Ristekdikti-Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Wanggai, Pice F. (2018). Keamanan Sekolah, Faktor Penting Pendukung Kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar. JUBI. Nabire.

Wicaksono, Dimas Aditya. (2012). Jean-Jacques Rousseau: Perihal Manusia dan Politik. Artikel. Student, Interested with Philosophy, History, Politics, Economics

Jurnal / Internet

BAPPENAS. (2015). Laporan Final Indeks Keamanan Manusia Indonesia. Laporan. Direktorat Politik Komunikasi. Jakarta. (melalui) [http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Kajian%20Ditpolkom/4\)%20Kajian%20Tahun%202015/Indeks%20Keamanan/Final%20Laporan%20IKMI.pdf](http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Kajian%20Ditpolkom/4)%20Kajian%20Tahun%202015/Indeks%20Keamanan/Final%20Laporan%20IKMI.pdf) 16/05/18 (21 Nov 2015)

Candra, I Kadek Radha. 2013. Psikologi Kepribadian dan Teori Kepribadian. Artikel. Universitas Negeri Manado, F-MIPA Pendidikan Matematika. Manado. (melalui) <https://radhacandrabb.com/2013/03/26/makalah-psikologi-kepribadian-dan-teori-kepribadian/> (25 Januari 2019)

Cruz, Ruby-Ann B. Dela dan Guido, Ryan Manuel D. 2013. Factors Affecting Academic Performance of BS Astronomy Technology Students December 2013./ dan /International Journal of Engineering Research & Technology (IJERT). Jurnal. BS Astronomy Technology. Metro-Manila. (melalui) https://www.researchgate.net/publication/305093190_Factors_Affecting_Academic_Performance_of_BS_Astronomy_Technology_Students/Metro-Manila. (09 Januari 2019)

.Farial, Dody. 2012. Konsep-Konsep Fenomena Perilaku Manusia Dalam Arsitektur Dan Psikologi. E-Book: Fansbuku. (melalui) <https://fansbuku.com/2012/01/konsep-konsep-fenomena-perilaku-manusia.html> (24 Januari 2019)

Fatmasari. 2014. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Gugus II Sekolah Dasar Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Didaktika. Vol. XIV No. 2 Februari 2014. IAIN Ar-Raniri. Banda Aceh.* (melalui) <https://www.neliti.com/id/publications/82314/pengaruh-motivasi-kerja-dan-kemampuan-mengajar-guruterhadap-prestasi-belajar-sis/> (12 Desember 2018).

Gbollie, Charles dan Keamu, Harriett Pearl. 2017. Student Academic Performance: The Role of Motivation, Strategies, and Perceived Factors Hindering Liberian Junior and Senior High School Students Learning. Jurnal. Monrovia, Liberia.

(melalui) <https://www.hindawi.com. /journals/edri/2017/1789084/> (05 Januari 2019)

Iriawan, Dean Pratiwi dan Silvianita, Anita. 2016. Analisis Faktor Pendorong Yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Memilih SD Islam Al-Azhar 16 Cilacap. e-Proceeding of Management Journal. (melalui) file:///C:/Users/USER/Downloads/16.04.1002_jurnal_eproc.pdf (20 Desember 2018)

Janis, Irving L dan Mann, Leon. 2000. Decision Making A Psychological analysis of Conflict, Choise and Comitment. The Free Press Journal. (melalui) <http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/000271628044900155> (13 Agustus 2018)

Khan, Shabana Nawaz dan Mushtaq, Irfan. 2012. Factors Affecting Student's Academic Performance. Jurnal. Global Journal of Management and Business Research. Mohammad Ali Jinnah University. Islamabad Pakistan. (melalui) https://globaljournals.org/ GJMBR_Volume12/3-Factors-Affecting/ (07 Januari 2019)

Munir, Abdul Razak. 2015. Motivasi, Komitmen dan Budaya Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Kursus TOEFL Preparation Pada Pusat Bahasa Universitas Hasanuddin Desember 2015. Jurnal. Universitas Hasanuddin. Makassar. (melalui) [http:// repository.unhas.ac.id/ handle/123456789/24612/](http://repository.unhas.ac.id/ handle/123456789/24612/) (15 Desember 2018)

Naz, Kishwar. 2016. Effects of Teacher's Professional Competence on Student's Academic Achievements at Secondary School Level 1 in Muzaffarabad District. COMSATS University Islamabad. Dokumen. Muzaffarabad Pakistan. (melalui) <https://www.grin.com/document/352095/> (02 Januari 2019)

.Reason, J. 1990. Managing The Risks Of Organizational Accidents. Jurnal. Aldershot: Cambridge University Press (melalui) <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1117770/> (13 Juli 2018)

.Santika, Fiska., Johan, Rina Selva dan Haryana, Gani. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal Penelitian. (melalui) <https://media.neliti.com/media/publications/186367-ID-pengaruh-fasilitas-belajar-terhadap-hasi.pdf>. (8 Maret 2016)

Setiawati, Yuliani dan Sudarto. 2014. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Unggulan Ditinjau Dari Aspek Pemilihan, Motivasi Belajar, dan Sarana Penunjang Pembelajaran. Jurnal Juni 2014. (melalui) <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/download/829/552/> Surakarta.

- Singh, S.P., Singh, Priya dan Malik, Savita. Research Paper Factors Affecting Academic Performance of Students. Parimex-Indian Journal of Research April 2016. Gurukul Kangri University. Haridwar Uttarakhand – 249404, India. (melalui) <https://www.researchgate.net/publication/301324970>
_Research_Paper_Factors_Affecting_Academic_Performance_of_Students/.
- .Suparno, Paul, S.J. 2016. Motivasi dan Teknik Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Naskah Seminar Dosen Muda UKDW Yogyakarta. Universitas Kristen Duta Wacana. Yogyakarta. (melalui) https://repository.usd.ac.id/7142/1/2752_20161014+UKDW+MOTIVASI+DAN+TEKNIK+PEMBELAJARAN+DI+PT.pdf (14 Oktober 2018)
- United Nations Development Programme (UNDP). 1994. New Concept of Human Security. Human Development Report 1994. (melalui) <https://hdr.undp.org/en/content/human-development-report-1994> (22 Desember 2018)
- Religion, etc. (melalui) <https://medium.com/@dimasdaw/jean-jacques-rousseau-perihal-manusia-dan-politik-acc402c78f80> (13 Januari 2019)
- Yuzarion, Y. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. Jurnal. Juni 2017. STKIP PGRI Padang. Padang. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/download/2210/1304/> (17 Desember 2018)